

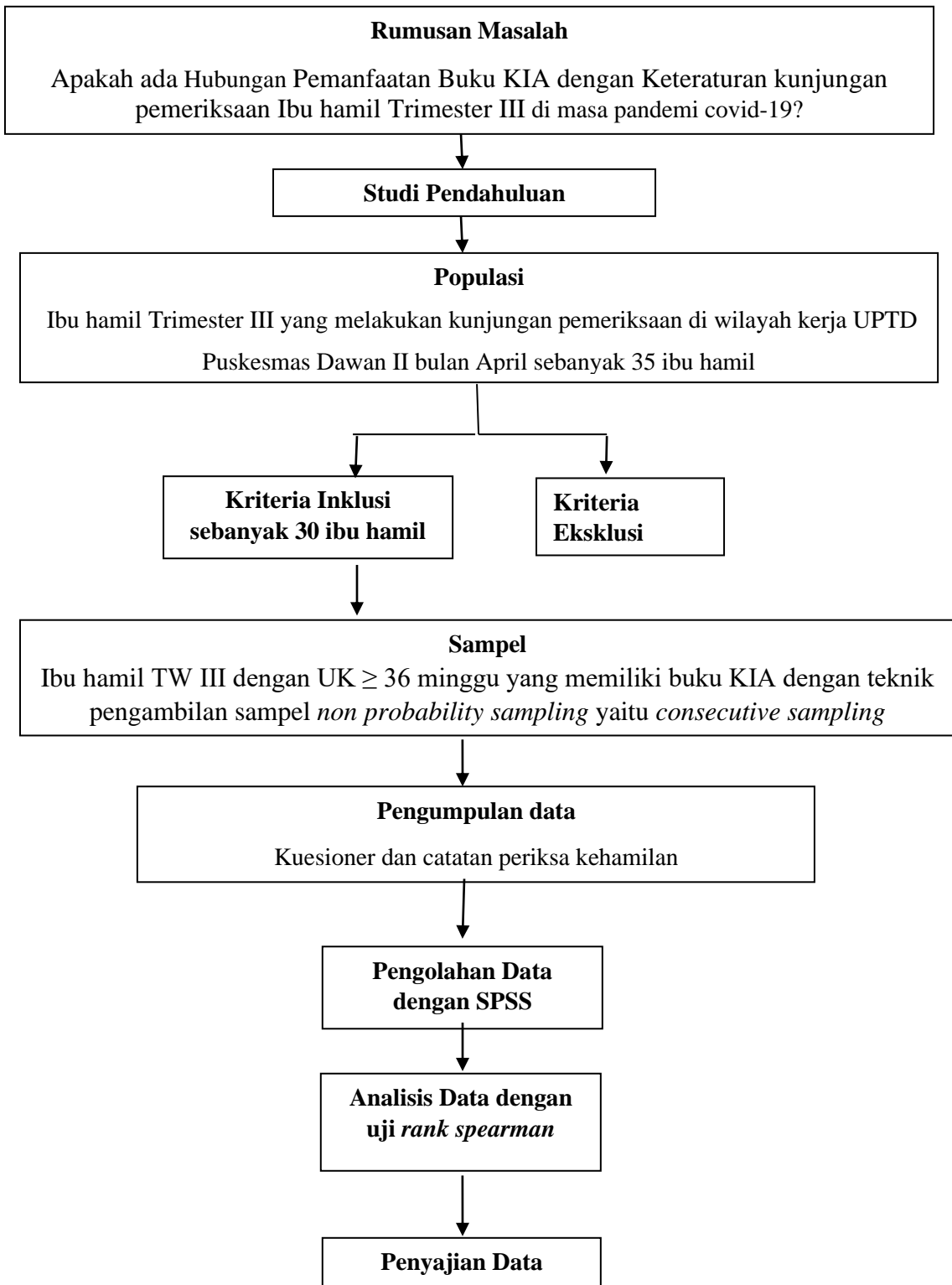
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi yaitu peneliti mengkaji hubungan antar variabel. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas dari penelitian ini yaitu pemanfaatan buku KIA, dengan variabel terikat dari penelitian ini yaitu keteraturan kunjungan pemeriksaan ibu hamil trimester III di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 April sampai dengan 30 April 2021.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoadmodjo, 2012a). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 35 orang yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan II selama bulan April 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Setiawan dan Saryono, 2010). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012a) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk mendapatkan responden sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menjaring responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu hamil yang telah memiliki buku KIA.
- 2) Ibu yang sudah mendapatkan informasi tentang buku KIA
- 3) Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan minimal 36 minggu yang datang ke puskesmas untuk kunjungan pemeriksaan kehamilan.

- 4) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kecamatan dawan
- 5) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi

c. Besar Sampel

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus analisis korelasi dengan hipotesis dua arah, yaitu (Dahlan, 2013) :

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1+r)/(1-r)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n : Besar sampel

r : 0.5 (peneliti menetapkan kolerasi minimal antara pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan ibu hamil TW III sebesar 0,5)

Z α : deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5 %, maka Z α = 1,96

Z β : deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 20 %, maka Z β = 0,842

Besar sampel minimal yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan dari rumus analisis korelasi adalah 30 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu *consecutive sampling* artinya sampel yang diambil adalah semua subjek yang memenuhi syarat penelitian akan direkrut sampai dengan besar sampel terpenuhi (Dahlan, 2013). Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang

termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi.

Ibu hamil diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Apabila setuju, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data pemberian kuesioner.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data pemanfaatan buku KIA dan keteraturan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil dengan menggunakan kuesioner, dan data sekunder dengan melihat catatan pemeriksaan kehamilan.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah yaitu:

- a. Mengajukan permohonan izin pengambilan data kepada bagian program studi Sarjana Terapan Kebidanan yang akan disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.

- e. Meminta ijin penelitian di UPTD Puskesmas Dawan II
- f. Di Puskesmas peneliti menemui kepala puskesmas dan bidan koordinator, untuk meminta ijin melakukan penelitian di wilayah kerja serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- g. Peneliti meminta informasi dari bidan koordinator tentang pemeriksaan kehamilan di puskesmas.
- h. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh *enumerator* dalam hal ini adalah bidan yang bertugas di ruang pemeriksaan KIA dan puskesmas pembantu.
- i. Sebelum pengambilan data, peneliti mengumpulkan *enumerator* untuk menyamakan persepsi tentang cara pengambilan data dan cara mengisi lembar kuesioner penelitian.
- j. Mencari sampel pada ibu hamil trimester III yang telah melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan memiliki buku KIA.
- k. Penelitian dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker.
- l. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*.
- m. Peneliti kemudian melakukan pembagian kuesioner pemanfaatan buku KIA, mengamati langsung ibu yang periksa membawa buku KIA dan melihat catatan pemeriksaan kehamilan.
- n. Setelah data terkumpul, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dengan pengukuran jawaban “benar” diberi skor 1(satu) dan jawaban “salah” diberi skor 0 (nol).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2008). Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas konstruk yaitu validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*), dalam hal ini adalah pembimbing utama. Selain validitas konstruk, dilakukan pula uji validitas konten atau isi. Hasil uji ahli tersebut disarankan untuk menyederhanakan redaksional setiap item pertanyaan agar mudah dipahami oleh responden. Uji validitas ini dilakukan pada 15 responden dengan mengisi 20 item pertanyaan.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan buku KIA dengan menggunakan *pearson product moment* didapatkan bahwa nilai r hitung pada kuesioner pemanfaatan buku KIA berkisar antara 0,540-0,888, karena r hitung lebih besar daripada r tabel (0,514), hal ini berarti bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dengan melihat nilai *Alpha Cronbach's* > 60 maka dinyatakan reliabel dan nilai *Alpha Cronbach's* < 60 maka dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2019). Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai *cronbach alpha* yaitu 0,930, karena nilai *cornbach alpha* kuesioner tersebut $>0,60$, hal ini berarti bahwa semua butir pernyataan dinyatakan reliabel.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Pada proses ini peneliti melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Hasil editing

pada semua lembar kuesioner sudah terisi dengan benar dan pada data identitas ibu sudah dilakukan pengecekan kembali sesuai dengan data pada kohort dan register rawat jalan.

b. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen, *scoring* dalam penelitian ini yaitu masing-masing soal kuisisioner mendapat nilai 0 jika reponden menjawab salah dan mendapat nilai 1 jika responen menjawab benar.

c. Coding

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-30 ibu hamil yang menjadi sampel penelitian. Peneliti juga memberi kode 1 untuk ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dan kode 0 untuk yang tidak memanfaatkan. Kode 1 untuk ibu hamil yang teratur melakukan pemeriksaan kehamilan dan kode 0 bagi ibu hamil yang tidak teratur.

d. Tabulating

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan di masukkan ke dalam tabel *exel*.

e. Entry

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil *coding* dan *scoring* ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa menggunakan SPSS versi

21. Peneliti pada tahap ini memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner kedalam komputer untuk diproses.

f. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti pada proses ini melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam komputer. Hasil *cleaning* yang telah peneliti lakukan tidak di temukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (*missing data*) pada kedua variabel.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah diolah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan oleh pakar/ ahli analisis data (Widya Komputer). Data kemudian dimasukkan dalam komputer dan diuji secara statistik menggunakan SPSS versi 21. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis untuk mengetahui persentase pemanfaatan buku KIA dan persentase keteraturan pemeriksaan ibu hamil trimester III. Penentuan besarnya presentase sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Hasil persentase

f : Frekuensi hasil pencapaian

n : Total seluruh observasi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan keteraturan kunjungan pemeriksaan ibu hamil trimester III di masa pandemi covid-19. Rumus yang digunakan dalam uji bivariat ini adalah korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)*. Korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Dahlan, 2013).

D. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip pokok etik yaitu :

1. *Respect for person* : peneliti menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok- kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm dan abuse*).
2. *Beneficence* dan *Nonmaleficence* : Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dimengerti oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat persetujuan sebagai responden atau *Informed consent*. Selama proses wawancara berlangsung

peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan wawancara terlebih dulu dan memulainya lagi ketika kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

3. *Justice* : *Justice* adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.